

**Analisis Pemberitaan Banjir Lahar Dingin di Sumatera Barat  
dalam Media Detik.com dan Antaranwes.com**

**Budi Assaudi**

Universitas Paramadina

*budidua5@gmail.com*

**ABSTRACT**

*News related to the cold lava flood disaster in West Sumatra that was broadcasted in print, electronic and online media became public consumption, causing perceptions in the community. Online media both Antaranews.com and Detik.com have news related to cold lava floods in West Sumatra. The media provided information from different perspectives in presenting the news. The floods came from material from Mount Marapi that erupted some time ago, most of which was on the slopes of the mountain. The material was washed away by rainwater downstream. Meanwhile, Antaranews.com provides information to the public by quoting the statement of Andalas University researchers that the accumulation of fallen tree material in the upper reaches of the Batang Anai river became a natural dam, due to the volcanic eruption of Mount Marapi accompanied by high rainfall as the cause of the collapse of natural dams and resulting floods. Framing analysis is viewed from syntactic, thematic, script and rhetorical structures. This research uses a qualitative approach with the theory of Zhongdang Pan and M. Kosicki. The results prove that the two online media have different points of view and news packaging, each emphasizing based on the data and facts received. After analyzing the two news articles, the researcher concluded that both news articles provided information on the causes of the flood disaster in West Sumatra. However, if seen in the Detik.com online media, the floods were caused by moderate to heavy rains that washed away volcanic material from the eruption of Mount Marapi in the form of cold lava. Another case with the information put forward by the Antaranews.com media that the flood was caused by the collapse of a natural dam in the upstream section of the Batang Anai river due to the vibration of the volcanic earthquake of Mount Marapi accompanied by high rainfall.*

**Keywords :** *Framing Analysis, Zhongdang Pan and M. Kosicki, Online Mass Media, Detik.com and Antaranews.com.*

**ABSTRAK**

Pemberitaan terkait bencana banjir lahar dingin di Sumatera Barat yang disiarkan baik di media cetak, elektronik maupun online yang menjadi konsumsi publik sehingga menimbulkan persepsi di masyarakat. Media online baik Antaranews.com dan Detik.com memiliki berita terkait banjir lahar dingin di Sumbar. Media tersebut memberikan informasi dari sudut pandang yang berbeda dalam menyajikan berita. banjir berasal dari material Gunung Marapi yang meletus beberapa waktu lalu, yang sebagian besar berada di lereng gunung. Material tersebut hanyut terbawa air hujan ke arah hilir. Sedangkan Antaranews.com memberikan informasi kepada khalayak dengan mengutip pernyataan peneliti Universitas Andalas bahwa penumpukan material pohon tumbang di bagian hulu sungai Batang Anai menjadi bendungan alam, akibat gempa vulkanik erupsi Gunung Marapi disertai curah hujan yang tinggi sebagai penyebab runtuhnya bendungan alam dan mengakibatkan banjir. Analisis framing ditinjau dari struktur sintaksis, tematik, skrip dan retorik. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori Zhongdang Pan dan M. Kosicki. Hasilnya membuktikan bahwa kedua media online tersebut memiliki sudut pandang dan pengemasan berita dengan cara yang berbeda masing-masing menonjolkan berdasarkan dengan data dan fakta yang diterima. Setelah menganalisa dari dua berita tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa berita tersebut sama-sama memberikan informasi penyebab terjadinya bencana banjir di Sumatera Barat. Namun, jika dilihat dalam media online Detik.com banjir disebabkan karena hujan sedang hingga lebat menghanyutkan material vulkanik dari erupsi Gunung Marapi berupa lahar dingin. Lain halnya dengan informasi yang dikemukakan oleh media Antaranews.com bahwa

banjir disebabkan robohnya bendungan alam dibagian hulu sungai Batang Anai karena getaran gempa vulkanik gunung Marapi disertai curah hujan yang tinggi.

**Kata kunci :** Analisis Framing, Zhongdang Pan dan M. Kosicki, Media Massa Online, Detik.com dan Antaranews.com.

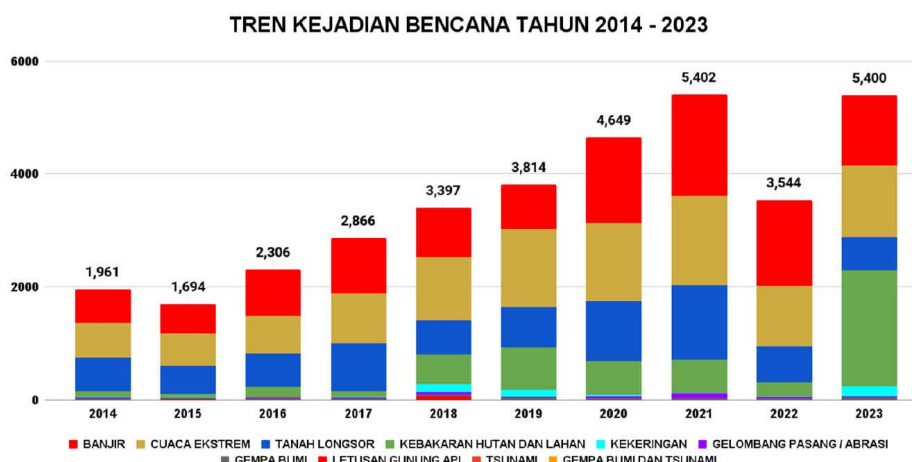
## PENDAHULUAN

Letak geografis Indonesia yang terletak diantara 2 benua yaitu benua Asia dan benua Australia dan 2 samudera yakni Samudera Hindia dan Pasifik. Indonesia memiliki 17 ribu lebih kepulauan dari sabang hingga merauke, dengan lautan yang luas menjadikan Indonesia memiliki potensi keindahan alam yang beragam. Dibalik keindahan yang dimiliki, Indonesia juga memiliki potensi bencana alam yang sewaktu-waktu bisa mengancam.

Ancaman bencana alam yang ada di Indonesia yaitu bencana alam hidrometeorologi dan bencana alam geologi. Menurut etimologi bencana hidrometeorologi merupakan suatu bencana alam mengacu pada fenomena alam proses kerusakan yang terjadi di atmosfer, udara, atau laut (oseanografi). Bencana hidrometeorologi menurut Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) adalah disebabkan oleh aktivitas yang berhubungan dengan cuaca seperti hidrologi, suhu, angin, dan kelembapan, seperti angin puyuh, gelombang dingin, gelombang panas, kebakaran hutan, banjir, kekeringan, longsor.

Sedangkan bencana geologi adalah bencana yang disebabkan oleh aktivitas gerakan tanah seperti gempabumi, tsunami, erupsi gunungapi, tanah longsor dan pergerakan tanah. Bencana alam hidrometeorologi dan bencana geologi merupakan kejadian bencana yang kerap terjadi di Indonesia. Kejadian bencana menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya frekwensi berita kejadian bencana yang muncul di media cetak, elektronik maupun media sosial.

Jika dilihat grafik tren kejadian bencana tahun 2014 – 2023 (BNPB, 2024) menunjukkan bahwa kejadian hidrometeorologi mendominasi seperti banjir, tanah longsor, cuaca ekstrem, kekeringan, gelombang pasang/abrasi dan kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Sedangkan kejadian bencana yang disebabkan oleh geologi tidak memiliki jumlah yang signifikan (Gambar 1).



**Gambar 1.** Garfik tren kejadian bencana Tahun 2014 - 2023

Sumber: Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, 30 Juni 2024.

Berbagai bencana silih berganti menghampiri Indonesia, salah satunya bencana banjir yang terjadi di Indonesia pada musim hujan. Namun kali ini berbeda dengan banjir biasanya, seperti pemberitaan kejadian bencana yang terjadi di Sumatera Barat yaitu banjir lahar dingin di mana banjir terjadi di saluran sungai yang berhulu dari Gunung Marapi, Provinsi Sumatera Barat.

Menurut laporan pres release yang dikeluarkan oleh Pusat Vulkanologi Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) Badan Geologi dari Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan informasi Gunung Marapi yang mengalami erupsi pada tanggal 3 Desember 2023 pada pukul 14:54 WIB. Erupsi terjadi dengan tinggi kolom letusan sekitar 3.000 meter di atas puncak dan semburan abu teramati berwarna abu-abu dengan intensitas tebal ke arah timur. Terekam di seismograf erupsi yang tidak didahului dengan gempa tersebut tercatat Gempa Vulkanik Dalam (VA) hanya terekam 3 kali antara 16 Noveber 2023 – 2 Desember 2023. Erupsi juga disertai dengan aliran material vulkanik ke arah utara dengan jarak luncur sejauh 3 km dari puncak (PVMBG, 2023).

Potensi dan ancaman bahaya bencana erupsi Marapi dan endapan material vulkanik yang berada di puncak maupun lereng gunung Marapi dapat menjadi ancaman bahaya bencana ketika endapan lahar Marapi bercampur dengan air hujan yang mengalir di sungai yang berhulu dari gunung Marapi. Pada bagian lembah mengalir sungai-sungai besar yang berhulu dari Gunung Marapi seperti Batang Anai, Batang Jambu, Batang Lasi, Batang Jabur, Batang Sabu, Batang Arau, Batang Bunkahan, Batang Sikakat, Batang Siririt (ESDM, 2024).

Pemberitaan terkait bencana banjir lahar dingin di Sumatera Barat yang disiarkan baik di media cetak, elektronik maupun online yang menjadi konsumsi publik sehingga menimbulkan persepsi atau opini warga. Media massa mempunyai peran yang signifikan dalam membentuk opini publik karena mempunyai kekuatan mengonstruksi realitas di masyarakat dalam menyampaikan berbagai informasi serta nilai-nilai kepada masyarakat (Santosa, 2017). Media memiliki posisi strategis dalam memberikan warna kepada masyarakat dan kekuatan sebagai media massa. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Detik.com dan Antaranews.com membingkai banjir lahar dingin di Sumatera Barat pada tanggal 11 Mei 2024.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian analisis pemberitaan banjir lahar dingin Sumatera Barat dalam media Detik.com dan Antaranews.com memiliki beberapa tujuan penelitian diantaranya:

- Membandingkan bagaimana kedua media membingkai peristiwa tersebut.
- Memahami bagaimana media mempengaruhi persepsi publik.
- Mengidentifikasi potensi bias dalam pemberitaan kedua media.
- Mengembangkan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pemberitaan tentang bencana alam.

### **Batasan Penelitian**

Batasan penelitian berguna untuk memfokuskan penelitian dalam ini agar tidak terjadi adanya penyimpangan dan pelebaran pokok masalah. Dengan tujuan agar penelitian lebih terarah untuk mencapai tujuan dari penelitian ini dan batasan penelitian ini akan berfokus pada menganalisis pemebritaan banjir lahar dingin yang terjadi di Sumatera Barat dalam media Detik.com dan Antaranews.com, dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan suatu fenomena atau untuk menganalisis suatu kejadian.

### **Landasan Teori**

#### **Analisis Framing**

Salah satu teori untuk mengetahui proses konstruksi adalah analisis framing. Analisis framing ialah salah satu pendekatan atau metode yang mampu digunakan untuk menganalisis sebuah media. Teori framing tersebut dibangun berdasarkan asumsi bagaimana diskusi media merefleksikan atau memilih sudut pandang yang tepat untuk mengabarkan sebuah berita (frame media) dapat mempengaruhi opini publik psds sebuah isu sosial yang penting, bukan pada isu yang dipandang penting oleh khalayak.

Analisis framing mempunyai beberapa model, seperti Robert N. Entman, Murray Edelman, Willim A. Gamson & Andre Modigliani, serta Zhongan Pan & Gerald M. Koscki. Salah satunya yang digunakan yaitu model Robert N. Entman, dikarenakan mampu melihat dari membingkai suatu media dalam dua dimensi besar, yaitu seleksi isu serta penonjolan aspek. Menurut Eriyanto (Eriyanto, 2011), analisis framing dimaknai salah satu analisis untuk mengungkap rahasia di balik semua perbedaan (bahkan pertentangan) media dalam mengungkap fakta.

Adapun dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan konsep pembingkai Zhong Dang Pan dan M. Kosicki. Fokus analisis framing Zhong Dang Pan dan M. Kosicki dalam Eriyanto (2011) meliputi kajian Sintaksis (bagaimana wartawan menyusun peristiwa), skrip (bagaimana wartawan dalam mengisahkan peristiwa ke dalam berita), tematik (bagaimana wartawan pandangannya atas peristiwa tersebut), dan retorik (bagaimana wartawan menekankan peristiwa).

#### **Media Massa**

Meda massa merupakan pemenuhan kebutuhan sumber informasi yang diperlukan masyarakat. Selain itu meda massa memiliki peran dalam membangun budaya serta pandangan hidup bagi kepentingan kelas masyarakat kebanyakan. Menurut McQuail, media massa memiliki fungsi sebagai pusat informasi, yang berperan sebagai penyedia dan penyampai informasi mengenai berbagai macam peristiwa, kejadian, realitas, dan banyak hal lain yang terjadi di tengah masyarakat.(Hartini Putri & Afranisa Yusian, 2018).

Media saat ini dipengaruhi oleh kualitas isi berita dan dapat menimbulkan situasi publik aktif dan apatis. Bagaimana media mengemas peristiwa hingga menjadi berita informasi dan kebijakan media tersebut dalam menyebarluaskan berita yang diproduksi. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini mencegah terjadi kesalahpahaman dalam

membaca berita pada situs portal antaranews.com dan Detik.com. Dengan menganalisa menggunakan metode framing untuk membatasi informasi lebih fokus pada kasus yang dibahas peneliti.

### **Media Online**

Definisi media online menurut Reiga Aditya Primayuda dalam Raihana (2023) merupakan sarana komunikasi yang tersaji secara online di situs web internet. Secara umum, media online dapat didefinisikan sebagai segala jenis format media yang hanya dapat diakses melalui internet. Format media yang dimaksud bisa berupa teks, gambar, video, atau bahkan audio. Di sisi lain, dalam konteks komunikasi massa, media online adalah media yang menyajikan konten jurnalistik dengan cara yang menarik, seperti artikel berita, feature secara daring (Putri, 2021). Menurut Samosir (2018) dalam Harnia dkk (Harnia et al., 2021) mengatakan bahwa media online menonjolkan sebuah perbedaan dalam memproduksi pemberitaan. Adapun media online yang menjadi subjek adalah antaranews.com dan detik.com.

Antaranews.com merupakan bagian dari grup LKBN Antara sebagai portal resmi yang bergerak dalam menyajikan berita. Portal ini menyajikan informasi terkini mengenai berbagai peristiwa di Indonesia dan di seluruh dunia, di bawah naungan Perum LKBN Antara (Lembaga Kantor Berita Nasional) yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, yang memasok berita-berita ke berbagai media dalam negeri (Wikipedia, 2022).

Detik.com merupakan cikal bakal dari nama tabloid DeTik yang didirikan pada tahun 1977, yang pernah dibredel pada tahun 1994. Portal berita detik.com menyajikan berita yang berfokus pada berita politik, ekonomi dan teknologi informasi. Kemudian mengikuti perkembangan setelah situasi politik mereda dan ekonomi membaik setelah era reformasi, detik.com juga menyajikan berita entertainmen, dan olahraga (Wikipedia, 2018).

### **Kajian Terdahulu**

Penelitian terdahulu dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.Com Dan Jawapos.Com” oleh Pinontoan dan Umaimah (Pinontoan & Wahid, 2020). Penelitian ini membahas mengenai pembingkai berita mengenai peristiwa banjir Jakarta Januari 2020 di Harian Kompas. com dan Jawapos.com. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi pemberitaan banjir Jakarta Januari 2020 di harian Kompas.com dan Jawapos.com. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis framing model Robert N. Entman, basis frame Urs Dahinden, dan pengelompokan framing dari Shanto Iyengar. Pada tanggal 2 Januari 2020, sehari setelah bencana banjir meluas di wilayah Jakarta ini terjadi, media massa memberikan porsi khusus pada pemberitaan banjir Jakarta. Hal ini dapat diidentifikasi dari penggunaan peristiwa banjir Jakarta sebagai headline. Media massa selalu melakukan framing (membangkitkan) peristiwa yang diberitakan berdasarkan perspektif dan ketertarikan dari media yang bersangkutan. Dari penelitian yang dilakukan, jurnal ini mendapatkan temuan dan diskusi mengenai perbedaan framing yang digunakan tiap media dalam mengkonstruksi pemberitaan mengenai banjir Jakarta Januari 2020.

Penelitian terdahulu berikutnya yaitu dengan judul Analisis Framing pemberitaan banjir di Kota Bandung. Studi pemberitaan pada media online Ayobandung.com edisi November 2021 oleh Lusyana P. (Pasha, 2016). Penelitian ini membahas berita yang dikemas oleh Ayobandung.com guna menjabarkan konstruksi informasi mengenai banjir di Kota Bandung. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori analisis framing Robert N. Entman dengan menggunakan teknik dokumentasi dari naskah berita yang dimuat oleh media online Ayobandung.com tentang banjir di Kota Bandung edisi November 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, paradigma konstruktivisme dengan metode yang digunakan yaitu framing. Metode analisis yang dipakai yaitu analisis framing model Robert N. Entman. Berdasarkan beberapa hasil temuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa media online Ayobandung.com dalam melakukan framing terkait dengan pemberitaan banjir di Kota Bandung edisi bulan November 2021 itu lebih menekankan bahwa bencana banjir itu merupakan salah satu penyebab masalah kota atau bisa juga disebut sebagai suatu peristiwa yang bersifat human eror yang disebabkan karena dua faktor, yakni curah hujan yang tinggi sehingga drainase yang tidak dapat menampung derasnya air dan yang kedua dikarenakan crane pengangkut sampah yang sudah lama tidak berfungsi.

Penelitian selanjutnya berjudul Jurnalisme Bencana Dalam Pemberitaan Banjir Di Media Online (Analisis Framing Berita Banjir Rob Tanjung Emas Semarang Di Suaramerdeka.Com Dan Ayosemarang.Com Periode Mei 2022) oleh Putri Tiara Sari (Sari, 2022). Dalam memberitakan kejadian bencana, idealnya media harus melalui tiga fase pemberitaan bencana diantaranya fase prabencana, fase saat bencana terjadi, dan fase pascabencana. Hasil dari penelitian yang didapatkan di antaranya dalam menjalankan praktik Jurnalisme Kebencanaan SuaraMerdeka belum dianggap belum memenuhi kriteria tiga tahap pemberitaan bencana. SuaraMerdeka.com mengemas informasi kebencanaan dengan menampilkan isu perubahan iklim dengan keberpihakan media pada kaum intelektual. Sementara itu, AyoSemarang.com dalam menjalankan praktik Jurnalisme Kebencanaan mengemas informasi dengan menampilkan sisi humanis dengan keberpihakan pada informasi korban terdampak. AyoSemarang.com dinilai telah memenuhi kriteria praktik Jurnalisme Kebencanaan berdasarkan tiga fase pemberitaan bencana

Persamaan dengan Penelitian yang Diusulkan:

- Ketiga penelitian di atas meneliti analisis framing pemberitaan bencana alam di media online.
- Ketiga penelitian di atas menemukan bahwa framing media dapat mempengaruhi pemahaman publik, dan opini publik.

Perbedaan dengan Penelitian yang Diusulkan:

- Penelitian yang diusulkan akan fokus pada analisis framing pemberitaan banjir lahar dingin, sedangkan ketiga penelitian di atas fokus pada analisis framing pemberitaan jenis bencana alam lainnya.
- Penelitian yang diusulkan akan menggunakan dua media online, yaitu Detik.com dan Antarane.ws.com, sedangkan ketiga penelitian di atas menggunakan media online yang berbeda-beda.

- Penelitian yang diusulkan dapat memberikan kontribusi baru pada pengetahuan tentang bagaimana media membingkai pemberitaan banjir lahar dingin di Indonesia.
- Ketiga penelitian di atas tidak menggunakan metode analisis framing dengan model Zhongdang Pan dan Kosicki.
- Ketiga artikel jurnal memiliki lokasi penelitian kejadian bencana yang berbeda.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau keadaan secara menyeluruh dan mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau situasi secara detail dan akurat. Data yang dikumpulkan biasanya berupa teks, gambar, atau video, dan dianalisis secara deskriptif untuk menghasilkan gambaran yang jelas tentang fenomena yang diteliti. Sedangkan menurut Hadi (1998) dalam (M. Afdhal Chatra P, Komang Ayu Henny Achjar, Ningsi et al., 2023) tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis menggunakan pendekatan kualitatif.

### **Paradigma Penelitian**

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivistik. menurut Hidayat (Y. Hidayat, 2023), menyatakan bahwa substansi kehidupan di masyarakat tidak hanya dilihat dari penilaian objektif saja, namun dilihat juga dari tindakan perorangan yang timbul dari alasan-alasan subjektif.

Paradigma konstruktivis melihat realitas kehidupan sosial bukan sebagai realitas alamiah melainkan sebagai realitas yang terbentuk dari hasil konstruksi. Oleh karena itu, titik fokus kajian dalam pandangan dunia konstruktivis adalah untuk mengetahui bagaimana peristiwa atau kebenaran itu dibangun dan bagaimana perkembangan itu muncul (W. T. Hidayat, 2023).

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kerangka metode pendekatan kualitatif karena tujuannya adalah untuk menganalisis sebuah fenomena media dalam rangka merekonstruksi sebuah kasus atau realitas sebagai data yang akan dilaporkan. Analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (Raihana, 2023).

Analisis ini adalah jenis alat penelitian yang berfokus pada berita media online. Hal ini digunakan untuk menentukan keberadaan ide, konsep, tema, frasa, karakter, atau angka yang eksklusif dalam teks atau urutan tekstual. Teks dapat didefinisikan secara luas reks berasal dari buku, buku baku, esai, wawancara, diskusi, artikel berita bersama dengan artikel surat kabar, dokumen sejarah, pidato, dialog, iklan, atau kombinasi dari semuanya.

Metodelogi yang digunakan adalah metode framing. Hal ini relevan untuk mengkaji pembedaan suatu berita. Penelitian ini pun bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pembedaan berita Banjir Lahar

Dingin di Sumatera Barat dalam Media Detik.com dan Anatarnewscom melalui suatu metode analisis, yaitu analisis framing.

### **Konsep Definisi**

Framing merupakan proses meletakkan sesuatu seperti cerita, adegan, atau penjelasan di awal dan akhir buku, film sebagai cara untuk menjelaskan sesuatu tentang cerita utama (Cambridge, 2024). Framing adalah cara bagaimana sebuah peristiwa dikonstruksikan dan dimaknai dalam media. Framing dilakukan melalui pemilihan kata, gambar, dan struktur berita dan dapat memengaruhi cara pandang pembaca terhadap peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis framing pemberitaan tentang banjir lahar dingin di Detikcom dan Antarnews.com dengan menggunakan berbagai kerangka analisis framing,

Definisi lain dari framing merupakan seleksi dan penekanan aspek-aspek realitas melalui beberapa cara seperti: penempatan (kontekstualisasi), pengulangan, asosiasi terhadap simbol-simbol budaya, generalisasi, simplikasi dan lain-lain adapun tujuannya adalah untuk membuat aspek-aspek tertentu dari realitas yang diwacanakan menjadi lebih *noticeable*, *meaningful* dan *memorable* bagi khalayak (Muslim, 2013)

Analisis framing dalam penelitian ini menggunakan analisis Zhong Dang Pan dan M. Kosicki. Analisis framing ini bagaimana cara menganalisis aspek-aspek yang tersurat dalam suatu teks berita dalam mendefinisikan peristiwa yang diangkat. Adapun analisis framing ini membagi empat struktur (Eriyanto,2011) yang terdiri dari :

1. Struktur Sintaksis berkaitan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa-pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan berita. Hal ini dapat diamati dari bagan berita (*lead* yang dipakai, latar, *headline*, kutipan yang diambil, dan sebagainya).
2. Skrip berhubungan dengan bagaimana jurnalis mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita. Secara umum dari pola skrip dengan unsur berita yaitu 5W + 1H (Harnia dkk, 2021).
3. Tematik berkaitan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Pada bahasan struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil.
4. Struktur retorik berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada khalayak.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah media massa online Detik.com dan Antarnews.com yang memfokuskan pada pemberitaan banjir lahar dingin di Sumatera Barat Mei 2024. Pemilihan kedua media massa online tersebut karena memiliki ideologi

berbeda detik.com sebagai media massa online swasta sedangkan Antaranews.com berlatarbelakang media massa perusahaan umum yang dimiliki oleh pemerintah. Selain ideologi yang berbeda, keduanya memiliki visi dan misi yang jelas tentang bagaimana kedua media menyajikan berita.

Sedangkan pemilihan subjek waktu yaitu pada kejadian banjir lahar dingin Mei 2024, yang sebelumnya Gunung Marapi erupsi pada akhir tahun 2023 menyisakan endapan material vulkanik di lereng gunung tersebut. Karena hujan dengan intensitas sedang hingga lebat terjadi di Sumatera Barat pada bulan Mei 2024, sehingga mengakibatkan banjir lahar dingin di sungai-sungai yang berhulu gunung Marapi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam analisis framing Zhongdang Pan dan M. G. Kosicki berfokus pada teks media. Data teks ini dapat berupa:

- Berita: Artikel berita dari media online, cetak, atau siaran televisi.
- Artikel opini: Tulisan yang dimuat di media massa yang berisi pendapat atau sudut pandang penulis tentang suatu isu.
- Editorial: Tulisan yang dimuat di media massa yang berisi pendapat atau pandangan resmi media tersebut tentang suatu isu.
- Media sosial: Konten media sosial seperti tweet, postingan Facebook, atau komentar yang terkait dengan isu yang diteliti.

Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan:

#### **1. Analisis Konten atau Isi:**

- Teknik ini melibatkan pembacaan dan analisis teks media secara sistematis untuk mengidentifikasi elemen-elemen struktural yang relevan dengan penelitian.
- Elemen struktural ini dapat berupa pemilihan kata, kalimat, paragraf, topik, fokus pemberitaan, sudut pandang, penggunaan majas, metafora, dan simbol.

#### **2. Dokumentasi:**

- Teknik ini melibatkan pengumpulan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti laporan resmi, hasil penelitian, atau data statistik.
- Dokumen-dokumen ini dapat digunakan untuk melengkapi analisis teks media dan memberikan konteks yang lebih luas untuk penelitian.

Penulis mengambil teknik pengumpulan data studi literatur dan data sekunder dimana itu merupakan salah satu teknik yang digunakan, adalah data yang merupakan hasil- hasil penelitian orang lain berbentuk tulisan yang telah dipublikasikan, seperti berbentuk buku, media cetak, laporan penelitian, jurnal maupun data yang diambil dari internet yang dapat mendukung penggambaran hubungan antara teori yang terpilih dengan masalah yang akan dibahas selanjutnya (Miftajanna, 2022).

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif noninteraktif dengan pendekatan deskriptif yang berorientasi pada analisis isi. Data yang digunakan adalah kata-kata dari isi berita media online yang digunakan oleh wartawan dalam menulis sebuah

berita media online antaranews.com sebagai subjek penelitian dan objek penelitiannya adalah berita bencana banjir lahar dingin di Sumatera Barat pada tanggal 11 Mei 2024 yang dikemas 2 media online (Tabel 1).

Tabel 1. Sumber: Subjek dan Objek Penelitian

Media	Detik.com	Antaranews.com
Hari/Tanggal	Selasa, 14 Mei 2024 10:58 WIB	Jumat, 17 Mei 2024 18:48 WIB
Judul	Penyebab Banjir Lahar Dingin, Melanda Sejumlah Wilayah di Sumbar	Pusat Studi Bencana Unand duga tumpukan material penyebab banjir

### Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data, disebut juga uji kebenaran penelitian, adalah salah satu dari beberapa pengujian yang perlu dilakukan peneliti untuk memvalidasi data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif. Proses yang harus dilakukan untuk menentukan apakah suatu informasi atau keyakinan dapat diandalkan salah satunya dengan triangulasi data. Menurut Rifka dkk (Rifka Agustianti, Pandriadi, 2022) triangulasi keabsahan data dalam konteks uji kredibilitas dimaksud adalah memeriksa temuan atau data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan kesempatan yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi Sumber

Keabsahan data aspek kredibilitas data dapat dilakukan dengan memeriksa data yang telah dikumpulkan melibatkan berbagai sumber. Sebagai contoh untuk mengetahui gaya kepemimpinan seorang manajer maka datanya dapat bersumber dari bawahan yang dipimpin, atasan kepada siapa manajer tersebut bertanggung jawab ataupun teman sejawat dengan siapa manajer tersebut bekerjasama. Data dari sumber-sumber tersebut, tidak boleh disimpulkan melalui cara ditentukan rata-ratanya seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi harus dideskripsikan, dikategorikan, pisahkan mana pandangan yang serupa, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari masing-masing sumber data tersebut. Setelah dianalisis dan dihasilkan suatu kesimpulan temuan penelitian maka selanjutnya dimintakan kesepakatan dari sumber-sumber tersebut.

#### 2. Triangulasi Teknik

Dengan Triangulasi teknik diuji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalkan data didapat dari wawancara, kemudian diperiksa dengan observasi lalu dicek melalui dokumentasi dimana bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas tersebut hasilnya berbeda, maka perlu dilakukan lebih lanjut kepada sumber data awal tadi atau kesumber yang lain lagi demi memastikan data mana yang dianggap paling benar.

### 3. Triangulasi Waktu.

Kredibilitas data juga dapat dipengaruhi oleh waktu. Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dipagi hari dimana informan masih dalam kondisi segar cenderung akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Itulah sebabnya pengujian kredibilitas data perlu di cek pada waktu dan situasi yang berbeda. Dalam konteks waktu jika uji data menghasilkan perbedaan maka perlu dilakukan secara berulang sampai ditemukan data yang pasti. Triangulasi boleh juga dilakukan dengan cara memeriksa hasil dari tim lain yang diberi tugas mengumpulkan data.

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dengan cara mengecek data dari sumber yang didapat melalui media online seperti Detik.com dan Antaranews dan juga data pelengkap lain sehingga penelitian dapat terlaksana.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada media online tentang berita banjir lahar dingin di Sumatera Barat bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana media online Antaranews.com dan Detik.com dalam membungkus berita dengan perspektif masing-masing. Peneliti memperoleh data analisis dengan mengelompokkan ke dalam empat struktur framing Zhongdang Pan dan G. M Kosicki yang menggunakan struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Berikut pembahasan analisis framing tersebut:

### **Sintaksis**

Media Detik.com memberitakan informasi banjir lahar dingin di Sumatera Barat dengan menggunakan judul “Penyebab Banjir Lahar Dingin, Melanda Sejumlah Wilayah di Sumbar” (Wibawana, 2024) yang dapat dijadikan sebagai headline pemberitaan. Berita ini memiliki lead yang menginformasikan tentang bencana lahar dingin yang melanda wilayah Sumatera Barat (Sumbar) yang terjadi di sejumlah Kabupaten/kota Sabtu malam tanggal 11 Mei 2024 yang mengakibatkan puluhan korban meninggal dunia. Selanjutnya jurnalis menginformasikan pemerintah setempat menetapkan masa tanggap darurat banjir lahar dingin selama 14 hari. Kemudian dilanjutkan pernyataan BMKG mengenai hujan yang menjadi penyebab utama adanya banjir di Sumbar.

Latar informasi mengenai banjir di Sumatera Barat pada bulan Mei 2024 ini memiliki kutipan sumber sebagai pemberitaannya. Kutipan sumber tersebut diperoleh dari Dwikorita Karnawati, yang mengatakan bahwa pemicu banjir Sumbar adalah karena hujan dengan intensitas sedang hingga sangat lebat berdasarkan analisis BMKG pada tanggal 6 Mei 2024. Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari Dwikorita selaku Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang mengatakan BMKG telah mendeteksi adanya pola sirkulasi siklonik di sebelah barat Aceh yang berpotensi memicu pertumbuhan awan hujan secara intensif.

Selanjutnya Detik.com membahas tentang BMKG sebelum kejadian bencana banjir, telah menerbitkan peringatan dini potensi hujan lebat hingga sangat lebat yang dapat menimbulkan bencana hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, banjir lahar hujan

dan longsor di Sumatera Barat. Selanjutnya jurnalis mengutip Kepala BMKG tersebut sangat penting merespon peringatan dini dengan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang berwenang dalam melakukan mitigasi lanjut untuk mengurangi risiko bencana khususnya di daerah rawan banjir sekitar bantaran sungai, pegunungan dan perbukitan di Sumatera Barat.

Jurnalis kemudian menerangkan definisi banjir lahar dingin adalah banjir besar bersama material vulkanik dan menjelaskan bahwa lahar dingin merupakan aliran air (air hujan) yang bercampur material vulkanik yang berasal dari erupsi gunung berapi. Selain itu berita ini dilengkapi dengan pernyataan dari jurnalis mengenai banjir di Sumatera Barat yang mengatakan bahwa faktor penyebab utama banjir lahar dingin adalah dari erupsi gunung Marapi.

Berdasarkan atas hasil analisis yang peneliti lakukan dalam media online Detik.com edisi Selasa, 14 Mei 2024 mengenai bencana banjir lahar dingin yang terjadi di Sumatera Barat ini atas sudut pandang yang dikemukakan oleh Dwikorita sebagai Kepala BMKG. Ia menyatakan bahwa endapan material vulkanik yang terdapat di puncak maupun lereng gunung Marapi merupakan faktor penyebab utama banjir lahar dingin dipicu hujan dengan intensitas yang cukup tinggi hingga material vulkanik tadi dapat meluas ke sungai-sungai terutama yang berhulu gunung Marapi.

Analisis berikutnya berita pada media Antaranews.com memilih judul “Pusat Studi Bencana Unand duga tumpukan material penyebab banjir” (Zulfikar, 2024) sebagai headline dalam pemberitaan terkait banjir lahar dingin di Sumatera Barat. Bertolak pada lead, jurnalis antaranews.com memulai dengan dugaan Pusat Studi Bencana dari Universitas Andalas (Unand) bahwa penumpukan material pohon tumbang di bagian hulu sungai Batang Anai menjadi penyebab banjir Sumbar.

Latar informasi dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Pusat Studi Bencana (PSB) Unand yang menyatakan bahwa banjir sumbar akibat adanya tumpukan material pohon tumbang di lembah anai bagian hulu sungai Batang Anai. Latar informasi didukung dengan kutipan sumber yang diutarakan oleh Prof. Febrin Anas Ismail sebagai perwakilan PSB Unand. Kemudian dilanjutkan dengan kutipan tidak langsung material pohon tumbang di bagian hulu sungai lama kelamaan membentuk bendungan alam, kemudian getaran gempa vulkanik dari Gunung Marapi disertai hujan yang tinggi, diduga kuat sebagai pemicu runtuhnya bendungan alam tersebut. Kutipan tersebut didukung oleh penjelasan jurnalis Antara yang menyatakan bahwa bendungan alam yang roboh tersebut kemudian meluncur deras menjadi banjir bandang yang kemudian lebih dikenal dengan Galodo oleh masyarakat Minangkabau.

Pada paragraf berikutnya jurnalis melaporkan temuan studi kemasyarakatan yang dilakukan oleh para akademisi dari Kampus Unand yang berhasil mengungkap fakta antara lain pertama, kemiringan dasar sungai Batang Anai tergolong terjal, hal ini dibuktikan dengan kecepatan air yang relatif tinggi saat kondisi normal. Kedua, limpahan banjir yang terjadi akibat penyumbatan pada daerah jembatan dan penyempitan alur sungai. Selain itu, tim peneliti Unand juga menemukan belum diterapkannya sempadan sungai. Sebagai contoh, masih banyak bangunan yang berada di pinggir sungai.

Pada akhir tulisan tim PSB Unand memberikan saran dan rekomendasi yang ditujukan kepada Balai Pelaksana Jalan Nasional dan Balai Wilayah Sungai Sumatera V Sumatera Barat. Rekomendasinya yaitu pembangunan sabo dam di hulu sungai, pembangunan pengontrol kemiringan dasar sungai agar kecepatan air normal, mengembalikan fungsi jalan nasional hingga pembuatan peraturan tentang sempadan Sungai Batang Anai.

### **Skrip**

Kosicki (1993) dalam Anggelina (Fariza Anggelina, 2022) bahwa pola 5W+1H yaitu who (siapa), what (apa), when (kapan), where (dimana), why (mengapa), serta how (bagaimana) merupakan bentuk umum dari struktur ini. Walaupun disetiap pemberitaan tidak semuanya harus hadir, ini adalah bagian informasi yang diharapkan dilaporkan oleh jurnalis. Antaranews.com telah memenuhi unsur skrip yang ada pada suatu berita. Unsur 5W+1H tersebut sebagai komponen dan uraian berita sebagai penjelasan komponen seperti tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Komponen dan uraian unsur 5W + 1H dalam Berita Detik.com

<b>Komponen</b>	<b>Uraian Berita</b>
<b>What</b>	Penyebab Banjir Lahar Dingin, Melanda Sejumlah Wilayah di Sumbar
<b>Who</b>	Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)
<b>Where</b>	Sumatera Barat
<b>When</b>	Selasa, 14 Mei 2024 10:58 WIB
<b>Why</b>	Dwikorita menjelaskan, material lahar berasal dari material erupsi Gunung Marapi beberapa waktu lalu yang masih mengendap di lereng bagian atas gunung. Material tersebut hanyut terbawa air hujan ke arah hilir.
<b>How</b>	Meskipun erupsi gunung api berhenti sementara, namun endapan material vulkanik seperti abu, pasir, dan bebatuan, masih terdapat di puncak maupun lereng gunung. Sehingga ketika terjadi hujan dengan intensitas yang cukup tinggi, maka endapan material vulkanik tadi dapat meluas ke sungai-sungai, terutama yang berhulu.

Sedangkan media Antaranews.com juga melengkapi unsur 5W + 1H. Antaranews.com telah memenuhi unsur skrip yang ada pada suatu berita. Unsur 5W+1H tersebut sebagai komponen dan uraian berita sebagai penjelasan komponen seperti tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Komponen dan uraian unsur 5W + 1H dalam Berita Antaranews.com

<b>Komponen</b>	<b>Uraian Berita</b>
<b>What</b>	Pusat Studi Bencana Unand duga tumpukan material penyebab banjir
<b>Who</b>	Pusat Studi Bencana Universitas Andalas
<b>Where</b>	Sumatera Barat
<b>When</b>	Jumat, 17 Mei 2024 18:48 WIB
<b>Why</b>	Pusat Tanggap Darurat Unand menduga penumpukan material pohon tumbang di bagian hulu sungai Batang Anai menjadi penyebab banjir bandang.
<b>How</b>	Menurut Prof Febrin Anas menjelaskan tumpukan material pohon tumbang di bagian hulu sungai lama kelamaan membentuk bendungan alam. Getaran gempa vulkanik dari Gunung Marapi disertai curah hujan yang tinggi, diduga kuat sebagai penyebab runtuhnya bendungan alam tersebut..

### **Struktur Tematik**

Struktur tematik teks berita dalam pemberitaan Detik.com ditunjukkan dengan adanya hubungan pertalian yang menghubungkan antara kata dan kalimat atau yang biasa disebut koherensi. Koheren menurut Lubis (2015) dalam Audrian (Audrian, 2022) memiliki arti kesesuaian antara subjek, objek, tindakan dan sifat, kesemuanya harus bisa untuk disatukan dalam satu garis horizon. Berita dalam Detik.com memiliki jenis koherensi yaitu koherensi kausalitas, koherensi aditif, koherensi temporal dan koherensi kronologis. Unsur Koherensi kausalitas pada Berita Detik.com menggunakan kalimat “penyebab utama terjadinya banjir lahar dingin adalah erupsi gunungapi”. Kemudian jurnalis Detik.com melanjutkan penjelasan pada paragraf berikutnya “meski erupsi berhenti..., namun material endapan masih ada di puncak maupun lereng gunung”. Kalimat dilanjutkan dengan kata “sehingga ketika terjadi hujan dengan intensitas yang cukup tinggi..” dan dilanjutkan dengan kata akibat “maka”.

Sedangkan unsur koherensi aditif jurnalis Detik.com menggunakan kata “terkait hal tersebut”, “sementara”, “sebagai tambahan” dan juga “selaras”. Koherensi aditif lainnya yaitu definisi banjir lahar dingin dari situs resmi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan keterangan dari Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) yang menjelaskan banjir lahar dingin adalah dari erupsi lahar gungungapi Marapi. Kemudian dalam berita tersebut juga terkandung koherensi temporal dengan menyebutkan waktu seperti waktu kejadian bencana Sabtu (11/5/2024), masa tanggap darurat banjir lahar dingin Gunung Marapi tanggal 12 hingga 25 mei, analisis BMKG tanggal 6 Mei 2024 serta peringatan dini BMKG hujan dengan intensitas sedang hingga sangat lebat dari tanggal 9-12 Mei 2024. koherensi yang terakhir adalah kronologis, jurnalis menjelaskan kronologis sebelum kejadian banjir lahar dingin, BMKG telah merilis analisis sehingga menerbitkan peringatan dini bencana hidrometeorologi (banjir) yang berpotensi terjadi di wilayah Sumatera Barat hingga terjadi bencana banjir lahar dingin di Sumatera Barat.

Struktur tematik berita yang diterbitkan Antaranews.com ditunjukkan dengan adanya hubungan pertalian yang menghubungkan antara kata dan kalimat atau koherensi. Berita dalam Antaranews.com memiliki jenis koherensi kausalitas dimana jurnalis Antaranews.com dengan dugaan Pusat Tanggap Darurat Unand menduga penyebab banjir Sumbar karena tumpukan pohon tumbang di bagian hulu sungai Batang Anai membentuk bendungan alam, selanjutnya getaran erupsi gunung Marapi sebagai pemicu runuthnya bendungan alam tersebut sehingga terjadi banjir lahar dingin Sumbar. Jurnalis Antaranews.com menggunakan kata “selain itu”, “Hal itu” dan “Rekomendasi itu” sebagai kata-kata koherensi aditif.

### **Retoris**

Struktur Retoris dalam media Detik.com untuk menunjukkan penekanan atau meneguhkan suatu peristiwa. Sebagai penekanan jurnalis menggunakan kata “pertumbuhan” dan “sangat”. Hal ini untuk menekankan peristiwa bahwa faktor siklon disebelah barat Aceh berpotensi memicu pertumbuhan awan hujan secara intensif. Jurnalis Detik.com melanjutkan dengan penjelasan bahwa BMKG telah menerbitkan peringatan dini curah hujan lebat hingga sangat lebat yang dapat berujung bencana hidrometeorologi atau banjir.

Sedangkan berita Antaranews.com memperlihatkan penekanan dalam beritanya menggunakan kata “tinggi” dan “deras”. Hal tersebut untuk menegaskan getaran gempa vulkanik Gunung Marapi disertai curah hujan yang tinggi sebagai pemicu runtuh bendungan alam. Kemudian jurnalis Antara melanjutkan dengan penjelasan bahwa bendungan alam yang roboh tersebut meluncur dengan deras menjadi banjir.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah menganalisa dari dua berita tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa berita tersebut sama-sama memberikan informasi penyebab terjadinya bencana banjir di Sumatera Barat. Namun, jika dilihat dalam media online Detik.com banjir disebabkan karena hujan sedang hingga lebat menghanyutkan material vulkanik dari erupsi Gunung Marapi berupa lahar dingin. Lain halnya dengan informasi yang dikemukakan oleh media Antaranews.com bahwa banjir disebabkan robohnya bendungan alam dibagian hulu sungai Batang Anai karena getaran gempa vulkanik gunung Marapi disertai curah hujan yang tinggi. Selain itu, ditemukan perbedaan dalam penggunaan Struktur Tematik pada kedua berita tersebut. Media online Detik.com menggunakan empat jenis koherensi yaitu koherensi kausalitas, koherensi aditif, koherensi temporal dan koherensi kronologis. Sedangkan media Antaranews.com menggunakan dua jenis koherensi yaitu koherensi kausalitas dan koherensi aditif.

Meskipun demikian, berita dari dua media tersebut telah menggunakan struktur framing yang berbeda, kedua media tersebut telah mengemas penulisan beritanya dengan sangat baik karena telah memenuhi struktur sintaksis, tematik, skrip dan retorik.

Saran peneliti untuk kedua media online, dalam pemebritaan bencana banjir khususnya banjir lahar dingin di Sumatera Barat sebaiknya lebih dalam lagi pemebritaannya, sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang lebih lengkap

Diharapkan peneliti selanjutnya agar memahami permasalahan berita di media online dengan baik dan memilih atau mendapatkan berita secara berimbang sebagai perbandingan serta sesuai dengan struktur analisis Zhongdang Pan dan M. Kosicki.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Pustaka berupa Jurnal Ilmiah**

- Audrian, D. (2022). Teori Kebenaran Koherensi, Korespondensi, Pragmatisme Dan Huduri. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 56–62. <http://jurnal.anfa.co.id>
- Fariza Anggelina. (2022). *ANALISIS FRAMING ZHONGDANG PAN DAN GERALD M. KOSICKI PADA PEMBERITAAN KONFLIK INDONESIA-WEST PAPUA DI PORTAL DETIK.COM DAN ASIA PACIFIC REPORT.NZ*. 0, 1–23.
- Harnia, N. T., Pratama, R. T., & Setiawan, H. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Di Kalimantan Selatan Pada Detik.Com Dan Tempo.Co. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24853/pk.5.1.1-9>
- Hartini Putri, S., & Afranisa Yusian, S. (2018). Fungsi Media Massa Dalam Hegemoni Media. *ArtComm : Jurnal Komunikasi Dan Desain*, 1(2), 91–97. <https://doi.org/10.37278/artcomm.v1i2.120>
- Hidayat, W. T. (2023). *STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN BRAND STREETWEAR LOKAL “ HORNYPUPCAKES ” UNTUK MENINGKATKAN BRAND POSITIONING PADA KONSUMEN DI KOTA SEMARANG* Skripsi Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana Ilmu Komunikasi Oleh : TAUFIK WAHYU HI.
- Hidayat, Y. (2023). REKONSTRUKSI REGULASI PERLINDUNGAN KONSUMEN DALAM PENYELESAIAN SENGKETA WANPRESTASI TERHADAP PERJANJIAN KREDIT MODAL KERJA BERBASIS NILAI KEADILAN. *International Journal of Technology*, 47(1), 100950. <http://repository.unissula.ac.id/32884/>
- M. Afdhal Chatra P, Komang Ayu Henny Achjar, Ningsi, M., Rusliyadi, A. Zaenurrosyid, Nini Apriani Rumata, Iin Nirwana, A., & Abadi. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus* (Efitra (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=yp7NEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA43&dq=M.+Afdhal+Chatra+P+\(2023\).+Metode+Penelitian+Kualitatif:+Panduan+Praktis+untuk+Analisis+Data+Kualitatif+dan+Studi+Kasus&ots=E55UwRwTCa&sig=D9bnQuncDAnjL\\_lcpf\\_4t5K3uPA&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=yp7NEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA43&dq=M.+Afdhal+Chatra+P+(2023).+Metode+Penelitian+Kualitatif:+Panduan+Praktis+untuk+Analisis+Data+Kualitatif+dan+Studi+Kasus&ots=E55UwRwTCa&sig=D9bnQuncDAnjL_lcpf_4t5K3uPA&redir_esc=y)
- Miftajanna, S. (2022). Peran Media Massa Barat Membingkai Aksi Terorisme. *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 44–49. <https://doi.org/10.31294/jkom.v13i2.11756>
- Pasha, L. (2016). *Analisis Framing Pemberitaan Banjir di Kota Bandung (Studi Pemberitaan Pada Media Online Ayobandung.com edisi November 2021)*. 0, 1–23. <https://digilib.uinsgd.ac.id/57489/>
- Pinontoan, N. A., & Wahid, U. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.Com Dan Jawapos.Com. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(1), 11–24. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i1.9928>
- Raihana. (2023). *ANALISIS FRAMING BERITA DAMPAK PERANG RUSIA VS UKRAINA*

*TERHADAP EKONOMI INDONESIA PADA MEDIA.*

- Rifka Agustianti, Pandriadi, L. N. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (N. M. Ni Putu Gatriyani (ed.)). C. V. Tohar Media. [https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Dan\\_Kualitatif/giKkEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Sugiyono+\(2011\).+Metode+Penelitian+Kuantitatif,+Kualitatif&pg=PA231&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Dan_Kualitatif/giKkEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Sugiyono+(2011).+Metode+Penelitian+Kuantitatif,+Kualitatif&pg=PA231&printsec=frontcover)
- Santosa, B. A. (2017). Peran Media Massa dalam Mencegah Konflik. *Jurnal ASPIKOM*, 3(2), 199–214. <http://www.dewanpers.or.id>
- Sari, P. T. (2022). *JURNALISME BENCANA DALAM PEMBERITAAN BANJIR DI MEDIA ONLINE (ANALISIS FRAMING BERITA BANJIR ROB TANJUNG EMAS SEMARANG DI SUARAMERDEKA.COM DAN AYOSEMARANG.COM PERIODE MEI 2022)*. 12–19. <http://repository.unika.ac.id/31275/>

**Pustaka dari Media Online**

- Audrian, D. (2022). Teori Kebenaran Koherensi, Korespondensi, Pragmatisme Dan Huduri. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 56–62. <http://jurnal.anfa.co.id>
- BNPB. (2024). *Buku Data Bencana Indonesia Tahun 2023*. <https://bnpb.go.id/buku/buku-data-bencana-indonesia-tahun-2023>
- Cambridge. (2024). *Framing*. Dictionary.Cambridge.Org. <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/framing>
- Eriyanto. (2011). *Analisis Framing* (N. Huda (ed.)). LKis Yogyakarta. [https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS\\_FRAMING\\_Konstruksi\\_Ideologi\\_dan/0nBaDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&pg=PR4&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS_FRAMING_Konstruksi_Ideologi_dan/0nBaDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&pg=PR4&printsec=frontcover)
- ESDM. (2024). *Laporan Pemeriksaan Kejadian Gerakan Tanah dan Aliran Bahan Rombakan Di Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat*. <https://vsi.esdm.go.id/tanggapan-kejadian/laporan-pemeriksaan-kejadian-gerakan-tanah-dan-aliran-bahan-rombakan-di-kabupaten-tanah-datar-dan-kabupaten-agam-provinsi-sumatera-barat>
- Fariza Anggelina. (2022). *ANALISIS FRAMING ZHONGDANG PAN DAN GERALD M. KOSICKI PADA PEMBERITAAN KONFLIK INDONESIA-WEST PAPUA DI PORTAL DETIK.COM DAN ASIA PACIFIC REPORT.NZ*. 0, 1–23.
- Harnia, N. T., Pratama, R. T., & Setiawan, H. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Di Kalimantan Selatan Pada Detik.Com Dan Tempo.Co. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24853/pk.5.1.1-9>
- Hartini Putri, S., & Afranisa Yusian, S. (2018). Fungsi Media Massa Dalam Hegemoni Media. *ArtComm: Jurnal Komunikasi Dan Desain*, 1(2), 91–97. <https://doi.org/10.37278/artcomm.v1i2.120>
- Hidayat, W. T. (2023). *STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN BRAND STREETWEAR LOKAL “HORNYPUPCAKES” UNTUK MENINGKATKAN BRAND POSITIONING PADA KONSUMEN DI KOTA SEMARANG* Skripsi Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana Ilmu Komunikasi Oleh : TAUFIK WAHYU HI.
- Hidayat, Y. (2023). REKONSTRUKSI REGULASI PERLINDUNGAN KONSUMEN DALAM

- PENYELESAIAN SENGKETA WANPRESTASI TERHADAP PERJANJIAN KREDIT MODAL KERJA BERBASIS NILAI KEADILAN. *International Journal of Technology*, 47(1), 100950. <http://repository.unissula.ac.id/32884/>
- M. Afdhal Chatra P, Komang Ayu Henny Achjar, Ningsi, M., Rusliyadi, A. Zaenurrosyid, Nini Apriani Rumata, Iin Nirwana, A., & Abadi. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus* (Efitra (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=yp7NEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA43&dq=M.+Afdhal+Chatra+P+\(2023\).+Metode+Penelitian+Kualitatif:+Panduan+Praktis+untuk+Analisis+Data+Kualitatif+dan+Studi+Kasus&ots=E55UwRwTc&sig=D9bnQuncDAnjL\\_lcpf\\_4t5K3uPA&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=yp7NEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA43&dq=M.+Afdhal+Chatra+P+(2023).+Metode+Penelitian+Kualitatif:+Panduan+Praktis+untuk+Analisis+Data+Kualitatif+dan+Studi+Kasus&ots=E55UwRwTc&sig=D9bnQuncDAnjL_lcpf_4t5K3uPA&redir_esc=y)
- Miftajanna, S. (2022). Peran Media Massa Barat Membedakan Aksi Terorisme. *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 44–49. <https://doi.org/10.31294/jkom.v13i2.11756>
- Pasha, L. (2016). *Analisis Framing Pemberitaan Banjir di Kota Bandung (Studi Pemberitaan Pada Media Online Ayobandung.com edisi November 2021)*. 0, 1–23. <https://digilib.uinsgd.ac.id/57489/>
- Pinontoan, N. A., & Wahid, U. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.Com Dan Jawapos.Com. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(1), 11–24. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i1.9928>
- Putri, V. K. M. (2021, December 16). Media Online: Pengertian dan Fungsinya. *Kompas.Com*. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/16/130000969/media-online--pengertian-dan-fungsinya>
- PVMBG. (2023). *press-release-erupsi-gunung-marapi-sumatera-barat-3-desember-2023 @ vsi.esdm.go.id*. <https://vsi.esdm.go.id/press-release/press-release-erupsi-gunung-marapi-sumatera-barat-3-desember-2023>
- Raihana. (2023). *ANALISIS FRAMING BERITA DAMPAK PERANG RUSIA VS UKRAINA TERHADAP EKONOMI INDONESIA PADA MEDIA*.
- Rifka Agustianti, Pandriadi, L. N. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (N. M. Ni Putu Gatriyani (ed.)). C. V. Tohar Media. [https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Dan\\_Kualitatif/giKkEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Sugiyono+\(2011\).+Metode+Penelitian+Kuantitatif,+Kualitatif&pg=PA231&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Dan_Kualitatif/giKkEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Sugiyono+(2011).+Metode+Penelitian+Kuantitatif,+Kualitatif&pg=PA231&printsec=frontcover)
- Santosa, B. A. (2017). Peran Media Massa dalam Mencegah Konflik. *Jurnal ASPIKOM*, 3(2), 199–214. <http://www.dewanpers.or.id>
- Sari, P. T. (2022). *JURNALISME BENCANA DALAM PEMBERITAAN BANJIR DI MEDIA ONLINE (ANALISIS FRAMING BERITA BANJIR ROB TANJUNG EMAS SEMARANG DI SUARAMERDEKA.COM DAN AYOSEMARANG.COM PERIODE MEI 2022)*. 12–19. <http://repository.unika.ac.id/31275/>
- Wibawana, W. A. (2024, May 14). Penyebab Banjir Lahar Dingin, Melanda Sejumlah Wilayah di Sumbar. *Detik.Com*. <https://news.detik.com/berita/d-7338893/penyebab-banjir-lahar-dingin-melanda-sejumlah-wilayah-di-sumbar>
- Wikipedia. (2018). Detik.com. In *Wikipedia*. Wikipedia. <https://id.wikipedia.org/wiki/Detik.com>

## Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Volume 4 Nomor 5 (2024) 1839 – 1857 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X

DOI: 10.47467/dawatuna.v4i5.3649

- Wikipedia. (2022). *LKBN* *ANTARA*.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga\\_Kantor\\_Berita\\_Nasional\\_Antara](https://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga_Kantor_Berita_Nasional_Antara)
- Zulfikar, M. (2024, May 17). Pusat Studi Bencana Unand Duga Tumpukan Material Penyebab Banjir. *Antaraneews.Com*. <https://www.antaraneews.com/berita/4109289/pusat-studi-bencana-unand-duga-tumpukan-material-penyebab-banjir>